

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap pembangunan suatu daerah mempunyai tujuan untuk menambah peluang kerja dan meningkatkan perekonomian dan yang paling penting masyarakat bisa memanfaatkan sumber daya untuk pembangunan daerahnya. Setiap daerah mempunyai prioritas dalam pertumbuhannya dan dari sektor unggulan tersebut dapat menyerap banyak tenaga kerja. Kriteria keberhasilan pembangunan daerah dapat diukur dengan banyak metode tapi yang paling umum atau sering dipakai peneliti yaitu menggunakan struktur dan perkembangan PDRB dari tahun ketahun sehingga dapat diketahui sektor unggulan daerah tersebut.

Upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan pokok untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut pemerintah daerah beserta partisipasi masyarakatnya dan dengan menggunakan sumber daya yang ada harus mampu menaksir potensi daya yang diperlukan untuk merancang dan membangun perekonomian daerah (Arsyad, 1999).

Segala upaya untuk mencapai peningkatan yang baik pemerintah daerah sebagai aparat yang menyelenggarakan pemerintahan di daerah harus bisa memanfaatkan dan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang ada di daerah. Pemerintah harus lebih mengoptimalkan sektor-sektor ekonomi yang bisa meningkatkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Gambaran mengenai struktur ekonomi Kabupaten Trenggalek dapat dilihat dari besarnya kontribusi masing-masing lapangan usaha terhadap total PDRB. Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memegang peranan terbesar dan sulit digeser oleh lapangan usaha lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kondisi geografis yang bukit dan pegunungan, juga aktifitas masyarakat yang sebagian besar menggantungkan hidup pada kategori lapangan usaha ini. Selama kurun waktu tahun 2011 - 2015 perekonomian Kabupaten Trenggalek didominasi oleh lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan kontribusi yang semakin besar hingga lebih dari 31 persen terhadap total PDRB Trenggalek. Berikutnya Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor dan Industri Pengolahan juga besar peranannya terhadap perekonomian di Trenggalek. Hal ini dapat dilihat dari besarnya peranan masing-masing lapangan usaha tersebut terhadap total PDRB (BPS, 2016).

Sumbangan terbesar pada tahun 2015 dihasilkan oleh lapangan usaha kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan sebesar 31,42 persen. Sementara lapangan usaha kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor memberikan kontribusi sebesar 15,04 persen dan lapangan usaha kategori Industri Pengolahan sebesar 14,08 persen. Sedangkan lapangan usaha Pengadaan Listrik dan Gas memberikan kontribusi paling kecil dengan 0,03 persen (BPS, 2016).

Setiap sektor ekonomi atau lapangan pekerjaan memiliki daya serap tenaga kerja dan laju pertumbuhan yang berbeda. Perbedaan ini menyebabkan terdapat perbedaan laju peningkatan produktivitas kerja serta terjadinya perubahan sektoral

baik dalam penyerapan tenaga kerja maupun perannya dalam pendapatan nasional (Simanjutak, 1998).

Sumber daya manusia merupakan sarana utama untuk menunjang perkembangan perekonomian dimana sumber daya manusia yang tinggi akan menghasilkan produksi yang optimal. Secara teoritis sumber tenaga kerja merupakan energi manusia yang dikerahkan untuk tujuan tertentu baik dimanfaatkan pikirannya maupun tenaganya. Masalah sumber manusia sangat diperhatikan baik secara fisik maupun non fisik yang akan menentukan tingkat produktifitasnya.

**Tabel 1.2 Penduduk Kabupaten Trenggalek 15 Tahun Keatas  
Yang Termasuk Angkatan Kerja Tahun 2011- 2015**

Tahun	Angkatan Kerja	Bekerja	Pengangguran Terbuka	TPT (%)
2011	410,215	396,804	13,411	3.27
2012	412,033	399,772	12,261	2.98
2013	414,400	397,668	16,732	4.04
2014	399,084	382,330	16,754	4.2
2015	404,547	394,587	9,960	2.46

*Sumber: Statistik Kabupaten Trenggalek 2016*

Keterangan : TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Trenggalek dalam tahun 2015 sebesar 2,46 persen menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya (2014) yang sebesar 4,20 persen. Dapat diartikan, jumlah pengangguran berkurang daripada sebelumnya. Hal yang menjadi penyebab antara lain, tenaga kerja di sektor pertanian banyak yang terserap mengingat panjangnya musim penghujan. Angkatan kerja di Trenggalek tahun 2015 berjumlah 404.547 orang sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 399.084 orang. Dari jumlah tersebut 97,54 persen menyandang status bekerja sedangkan selebihnya

merupakan pengangguran terbuka. (BPS, 2016). Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengambil judul “ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DAN PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN TRENGGALEK”

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sektor ekonomi apa saja yang menjadi sektor ekonomi unggulan Kabupaten Trenggalek ?
2. Seberapa besar elastisitas tenaga kerja Sektoral Kabupaten Trenggalek?
3. Bagaimana pengaruh PDRB sektoral terhadap penyerapan tenaga kerja ?

## **C. Batasan Masalah**

Agar pembahasan masalah tidak melebar dan tujuan penelitian bisa tercapai dalam penelitian ini, peneliti membatasi pembahasan sektor ekonomi unggulan dapat dilihat melalui 17 sektor ekonomi di Kabupaten Trenggalek tahun 2011-2015. Penyerapan tenaga kerja dapat dilihat melalui 9 lapangan pekerjaan utama di Kabupaten Trenggalek tahun 2011-2015. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel Produk Domestik Regional Bruto atas harga konstan seri 2000 tahun 2011-2015 yang terbagi 9 sektor ekonomi.

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis sektor ekonomi unggulan Kabupaten Trenggalek tahun 2011-2015.

2. Menganalisis besarnya elastisitas penyerapan tenaga kerja sektoral Kabupaten Trenggalek tahun 2011-2015.
3. Menganalisis pengaruh PDRB sektoral terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Trenggalek tahun 2011-2015.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi kalangan banyak baik pemerintah maupun masyarakat

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan kebijakan pembangunan daerah untuk menyusun rencana pembangunan dimasa mendatang dalam rangka mengatasi daya serap tenaga kerja di Kabupaten Trenggalek
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya secara luas dalam melakukan penelitian yang sejenis dan sumbangan pemikiran tentang potensi sektor unggulan dan daya serap tenaga kerja.
3. Untuk peneliti sebagai tolak ukur dalam penulisan karya ilmiah dan menerapkan ilmu perkuliahan selama empat tahun